

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki beraneka ragam kebudayaan, Sumatera misalnya yang memiliki beberapa etnis, salah satunya adalah etnis Batak Toba. Etnis Batak Toba sebagai salah satu sub suku batak, memiliki perangkat struktur dan sistem sosial yang merupakan warisan dari nenek moyang. Struktur dan sistem sosial tersebut mengatur tata hubungan sesama huanggota masyarakat, baik yang merupakan kerabat dekat maupun kerabat luas, saudara semarga maupun beda marga dalam masyarakat umum. Struktur sosial operasional yang dimiliki pada hakekatnya berdasarkan sistem marga.

Marga merupakan dasar untuk menentukan *Partuturan*, hubungan persaudaraan, baik untuk kalangan marga maupun dengan marga lainnya. Marga yang merupakan suatu persukutuan orang – orang yang sedarah (bersaudarah), seketurunan menurut garis keturunan ayah yang mempunyai tanah sebagai milik bersama ditanah asal atau tanah leluhurnya, sehingga dengan adanya marga hubungan kekerabatan menjadi jelas dan setidaknya dapat memperkecil perkawinan satu marga yang sangat dilarang dalam adat Marga Batak.

Dalam etnis Batak Toba terdiri dari beberapa marga, salah satu marga dari Batak Toba adalah marga – marga Keturunan Silahi Sabungan. Silahi sabungan merupakan seorang raja yang tidak hanya terkenal saktinya, namun Raja Silahi

sabungan juga terkenal dengan kebaikannya. Marga – marga dalam Silahi Sabungan adalah Sihaloho, Situngkir, Sondi Raja, Sidabutar, Sidabariba, Sidebang, Pintu Batu, dan Tambun/an. Raja Silahi Sabungan bertempat tinggal di Silalahi Nabolak, dan di desa tersebut kampung keturunan Silahi Sabungan. Sekarang ini, keturunan Silahi Sabungan sudah banyak yang merantau ke daerah – daerah untuk mempertahankan kehidupannya. Namun, masih ada juga yang tetap tinggal di Desa Silalahi Nabolak, Kabupaten Dairi.

Kebudayaan merupakan sebuah hasil cipta manusia yang pada awalnya adalah sebuah kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh manusia yang hidup dalam kebersamaan dan tinggal terciptalah suatu kebudayaan, dalam suatu lingkungan serta mempunyai sifat beradaptasi antara satu dengan yang lainnya, dan dari penyesuaian diri tersebut maka demikian tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan. Setiap masyarakat memiliki kebudayaan yang berbeda – beda antara satu dengan yang lainnya, kebudayaan mengandung sistem nilai budaya yakni nilai – nilai yang berasal dari pemikiran sekelompok manusia yang mereka anggap bernilai.

Tugu merupakan salah satu hasil dari sebuah kebudayaan yang dihasilkan oleh manusia, terutama masyarakat Batak Toba. Hal ini dapat dijumpain saat melintasi tanah batak Toba. Pembangunan Tugu di tanah Batak tidak didasarkan kepada alasan dan persyaratan yang dapat diterima menurut bahkan bakukan antarbangsa dalam melakukan kegiatan membangun Tugu. Membangun tugu bukanlah kegiatan yang hakiki dari kebudayaan batak serta tidak pula merupakan kebudayaan yang perlu dipinjam oleh suku bangsa batak toba karena tidak

mempunyai faedah yang bearti kalau dilihat dari segi ekonomi dan sosial. Akan tetapi banyak orang batak toba jatuh cinta kepada pembangunan Tugu dan telah memandang kegiatan yang perlu atau wajib dilakukan.

Salah satu marga yang mempunyai bangun Tugu adalah Marga Keturunan Silahi Sabungan. Letak Tugu Silahi Sabungan berada di Silalahi Nabolak. Penulis termasuk keturunan Silahi Sabungan. Dalam marga Silahi Sabungan setiap tahunnya pasti mengadakan Pesta Tugu Silahi Sabungan, yang panitianya merupakan keturunan Raja Silahi Sabungan secara bergantian. Penulis mempunyai keinginan untuk mengetahui secara dalam marga keturuanan Silahi Sabungan serta makna dari Tugu yang dibangun oleh keturunan Silahi Sabungan.

Hal inilah yang mendasari penulis mengangkat penelitian ini. Penulis ingin mengkaji **Makna Tugu Silahi Sabungan Bagi Marga - Marga Keturunan Silahi Sabungan**

1.2. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian, perlu ditentukan rumusan masalah yang akan diteliti agar menjadi penelitian yang terarah dan jelas tujuannya. Maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar Belakang didirikannya Tugu Silahi Sabungan ?
2. Bagaimana Makna Tugu Silahi Sabungan pada Marga - Marga Silahi Sabungan?
3. Kegiatan – Kegiatan apasajakah yang dilakukan di Tugu Silahi Sabungan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang didirikannya Tugu Silahi Sabungan.
2. Mengetahui sejarah Silahi Sabungan
3. Untuk mengetahui Makna Tugu Silahi bagi keturunan marga - marga Silahi Sabungan
4. Untuk mengetahui makna Relief dan Simbol pada Tugu Silahi Sabungan
5. Untuk mengetahui kegiatan – kegiatan yang dilakukan di Tugu Silahi Sabungan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat dapat menambah wawasan dan ilmu tentang Fungsi Tugu Silahi Sabungan Dalam Mempertahankan Sistem Kekerabatan Marga Silahi Sabungan.
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang Antropologi
3. Bagi Antropologi dapat menambah bahan refrensi untuk penelitian yang berhubungan.